

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kegiatan Ekstrakurikuler

##### 1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu: “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”.<sup>30</sup> Kegiatan ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina potensi-potensi yang dimiliki siswa serta secara ajang pembinaan karakter peserta didik dalam pendekatan berbagai kegiatan.<sup>31</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler menurut wiyani dikutip oleh Noor Yanti merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka

---

<sup>30</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia | Perpustakaan*, accessed June 17, 2024, [//digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=7958](http://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7958).

<sup>31</sup>“Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan,” accessed June 12, 2024, <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/492>.

maupun lingkungan sekitarnya.<sup>32</sup> Menurut Imamah kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran yang berfungsi untuk pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan wewenang di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan di Sekolah yang dinilai mampu membangun jati diri peserta sebagai masyarakat berkebudayaan serta membangun karakter cinta tanah air. Penanaman rasa cinta tanah air perlu dilakukan agar generasi penerus bangsa tidak kehilangan identitas bangsa Indonesia oleh karena itu peran guru sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku.

## 2. Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler

Visi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah berkembangnya potensi, bakat, minat kemampuan, kepribadian dan kemandirian peserta didik secara optimal melalui kegiatan-kegiatan di luar kegiatan intrakurikuler. Sedangkan, misi ekstrakurikuler yaitu :<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, and Harpani Matnuh, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA KORPRI Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6, no. 11 (2016).

<sup>33</sup> Br Sinaga and Angel Mayland Santika, "PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI UPT SMP NEGERI 37 MEDAN," November 28, 2022, <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7889>.

- a. Pertama, menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh anak didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.
- b. Kedua, menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan bagi anak didik untuk mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

### 3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari mempunyai tujuan diantaranya mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan peserta didik dalam bidang seni tari dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>34</sup> Tujuan Ekstrakurikuler Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) yaitu: Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Septian Dwi Cahyo, Husni Wakhyudin, and Riris Setyo Sundari, "ANALISIS FUNGSI EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SEKOLAH DASAR NEGERI PANDEANLAMPER 01 SEMARANG," *Jurnal Wawasan Pendidikan* 2, no. 2 (August 31, 2022): 640–50, <https://doi.org/10.26877/wp.v2i2.10138>.

<sup>35</sup> Yanti, Adawiah, and Matnuh, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA KORPRI Banjarmasin."

#### 4. Prinsip-prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler juga tetap disesuaikan dengan prinsip-prinsip yang ada. Diantara prinsip kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu:<sup>36</sup>

- a. Prinsip individual, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan mengacu pada kesesuaian terhadap potensi, bakat, dan keinginan masing-masing dari peserta didik.
- b. Prinsip pilihan, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mengacu pada kesesuaian terhadap keinginan serta tidak ada unsur paksaan dalam diri peserta didik.
- c. Prinsip keterlibatan aktif, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mengarah kepada tuntutan keikutsertaan secara penuh oleh peserta didik.
- d. Prinsip menyenangkan, yaitu 18 Rahmat Raharjo Syatibi, Pengembangan & Inovasi Kurikulum, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diharuskan terbentuk situasi yang disukai serta menyenangkan bagi peserta didik.
- e. Prinsip etos kerja, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mengarah kepada kegiatan yang menjadikan

---

<sup>36</sup> "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler | PALAPA," May 18, 2020, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/705>.

peserta didik lebih bangkit semangatnya dalam mengerjakan sesuatu dengan baik dan berhasil.

- f. Prinsip kemanfaatan sosial, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan harus mengacu kepada kegiatan yang memberikan kepentingan masyarakat.

## **B. Pengertian Seni Tari**

### **1. Pengertian Seni Tari**

Seni tari merupakan suatu sarana atau media penunjang upacara dan kepercayaan masyarakat sejak zaman primitif. Pada waktu itu, seni dan seni tari mendapat tempat yang istimewa dalam kehidupan mereka, ada makna yang tersirat yang terkandung didalamnya. Apalagi dengan upacara adat dan segala ketentuan yang mengikat didalamnya, serta untuk memenuhi kebutuhan jasmani manusia yang masih sederhana.<sup>37</sup> Namun seiring berjalannya waktu, kebutuhan manusia berubah, kedudukan seni di mata manusia menjadi suatu hal yang harus dilestarikan dan berkembang menjadi hiburan dan pertunjukkan untuk masyarakat modern.

Seni tari adalah hasil karya cipta manusia yang diungkapkan lewat media gerak yang memiliki keindahan. Kamaladevi Chattopadhaya, seorang penari dari India menjelaskan bahwa tari

---

<sup>37</sup> Tri Mardhiyah and Viana Teti Anggraeni, "Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Seni Tari Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Al Akbar Pandeyan Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2020/2021," 2020.

adalah suatu cara untuk mengungkapkan desakan perasaan manusia melalui gerak – gerak yang ritmis.<sup>38</sup> Sementara ahli tari asal Belanda Corrie Hartong mendefinisikan tari sebagai gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang. Pangeran Suryadiningrat, seorang ahli tari dari Jawa menjelaskan bahwa tari adalah gerak dari seluruh anggota tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta memiliki maksud tertentu. Seni tari adalah salah satu kesenian yang diajarkan di sekolah dimana dalam seni tari tersebut terdapat perpaduan antara gerakan dan penanaman nilai – nilai kehidupan kepada anak dalam bentuk gerakan simbolik dan filosofis.<sup>39</sup> Seni tari bukan hanya dominasi gerakan, namun juga terdapat unsur kehidupan yang luhur.

Seni tari merupakan ungkapan ekspresi gerak pada tubuh yang ritmis, indah, mengandung kesusilaan dan selaras dengan irama sebagai pengiring. Beberapa ungkapan dari para ahli memberikan definisi mengenai tari menurut sudut pandang mereka masing-masing.<sup>40</sup> Melalui pendidikan seni, berbagai kemampuan dasar manusia seperti fisik, perseptual, pikir, emosional, kreativitas, sosial dan estetika dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Berkreasi seni

---

<sup>38</sup> Taat Kurnita Yeniningsih, *Pendidikan Seni Tari : Buku untuk mahasiswa* (Syiah Kuala University Press, 2018).

<sup>39</sup> Resi Septiana Dewi, *Keanekaragaman Seni Tari Nusantara* (PT Balai Pustaka (Persero), 2012).

<sup>40</sup> Arina Restian, Belinda Dewi Regina, and Danang Wijoyanto, *Seni Budaya Jawa dan Karawitan* (UMMPress, 2022).

tari dapat mengembangkan kompetensi dasar motorik halus yang sesuai dengan masa-masa perkembangan yang bersifat polos, unik, kreatif, spontanitas, dan dinamis.

Tari adalah ekspresi manusia yang paling dasar dan paling tua. Melalui tubuhnya, manusia memikirkan dan merasakan ketegangan dan ritme-ritme alam sekitarnya. Menggunakan tubuh sebagai instrumen, ia mengekspresikan respons-respons perasaannya kepada alam sekitar. Melalui tari, gerak yang dilakukan siswa lebih memiliki makna karena dapat dituangkan dalam bentuk pengembangan bakat sehingga menjadi sebuah karya.<sup>41</sup> Tari dalam Pendidikan akan memberikan bentuk baru dan arah pada pembentukan pengetahuan serta sikap dan keterampilan gerak. Hal ini dapat disebabkan karena pembelajaran tari tidak hanya mengembangkan kompetensi motoric semata pada peserta didik namun juga kompetensi afektif dan kognitif.<sup>42</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, seni tari adalah suatu seni yang bermuara pada gerak dan ritme, yang merupakan perpaduan antara gerakan tubuh dengan irama yang

---

<sup>41</sup> Mely Ledyta, Dwi Anggraini, and Osa Juarsa, "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Menggunakan Metode Add-On (Linked) di SD Negeri 07 Kabupaten Lebong," *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 4, no. 3 (December 9, 2021): 363–73, <https://doi.org/10.33369/juridikdas.4.3.%p>.

<sup>42</sup> Kartika Kandha Devyanti, "PEMBELAJARAN TARI REMO MELALUI METODE DRILL AND PRACTICE PADA EKSTRAKURIKULER TARI DI SMPN 43 SURABAYA," *Jurnal Pendidikan Sendratasik* 12, no. 1 (2023): 61–75.

disusun secara teratur sehingga terlihat indah sebagai ungkapan dari perasaan manusia. Seni tari sangat mengandalkan gerakan dan aktivitas tubuh. Oleh karena itu, seni tari dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa sehingga kemampuannya dalam mengelola gerakan tubuhnya dan dapat mengekspresikan kekuatan jasmaninya dalam gerakan yang indah.

## 2. Sejarah Seni Tari

Sejarah seni tari daerah atau tradisi memiliki masing-masing etnis yang berbeda-beda. Oleh karena itu secara garis besar sejarah seni tari daerah dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu Sejarah Tari Tradisi, Tari Kreasi Baru, Tari Modern (kontemporer).

### a. Sejarah Tari Tradisi

Awal mula tari tradisi dimulai sejak zaman kerajaan yang dimulai pada abad ke-5. Kerajaan Tarumanegara di Jawa Barat, Kerajaan Kalingga/Keling, Kerajaan Mataram di Sumatra di Jawa Tengah, Kerajaan Sriwijaya, Kediri, Janggala singosari dan Majapahit, dan sebagainya. Bahwa setiap kerajaan memiliki bentuk tarian yang digunakan sebagai pelengkap upacara.<sup>43</sup> Pada zaman dahulu setiap karya tari diciptakan oleh para raja atau

---

<sup>43</sup> Sri Ningsih Sukirman, "ASAL USUL TARIAN TRADISIONAL PELBAGAI BUDAYA DI LUAR DAN DI SABAH: THE VARIOUS TRADITIONAL ORIGINS OF CULTURAL DANCE OUTSIDE AND IN SABAH," *Jurnal Gendang Alam (GA)* 10, no. 2 (December 31, 2020), <https://doi.org/10.51200/ga.v10i2.2843>.

anaonim (tidak diketahui penciptanya) dan pada zaman dahulu bentuk tarian bernilai sangat tinggi.

Pada umumnya, tari kerajaan akan bertahan cukup lama karena raja merupakan pelindung dan penguasa budaya tradisi. Salah satu contoh peninggalan tarian kerajaan yang masih dikenali di Jawa adalah Tari Topeng. Adapun sisa-sisa kejayaan tari Topeng yang masih dapat kita kenali yaitu Topeng Klana dan Gunung Sari. Kemudian tari yang telah mengikuti perubahan, yaitu Srimpi, Gambyong, dan Bendhaya.

b. Sejarah Tari Kreasi Baru

Sejarah Tari Tradisi di mulai pada tahun 1930-an oleh Mario dari Bali. Pada waktu itu Mario menyusun sebuah tari kreasi baru yang bernama Gaya Kebyar. Kemudian pada tahun 1950-1958 tari kreasi baru dibuat Oleh Bagong K dan Wisnoe Wardana dari Jawa.<sup>44</sup> Adapun nama-nama pembaharu tari yang ada di Indonesia, yaitu Gendhon Humardani (1961-1962), R.M. Soedarsono (1969), I Made Bandem (1969), Sal Murgiyanto (1980-an), Gusmiati Suid (1991) dan sebagainya. Kemudian, sejak para penari senior menimba ilmu di Amerika dan semakin banyak bermunculan tari kreasi baru. Karya seni tari kreasi yang

---

<sup>44</sup> Cerita I Nyoman, "Deskripsi Karya: TARI KRRASI BARU 'WIJAYA KUSUMA,'" Monograph (ISI Denpasar, 2019), <http://repo.isi-dps.ac.id/4453/>.

diahasilkan, diantaranya Bendhaya Revolusi, Pahlawan, Pejuang, Merak Subal, Jaipongan, dan sebagainya.

c. Sejarah Tari Modern (Kontemporer)

Sejarah awal mula tari modern (kontemporer) yaitu sejak tahun 1970-an. Tari modern (kontemporer ini diprakarsai oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia seperti ISI Yogyakarta dan STSI (ASKI) Surakarta. Ada beberapa nama tokoh yang berjasa dalam memperkenalkan tari modern (kontemporer, seperti Sardono W. Kusumo, Suparto Surya Darmo, Boy G. Sakti, Eko supriyanto (Eko Pace), Maria Barnadeth, dan sebagainya.<sup>45</sup> Peristiwa-peristiwa penting seperti festival maupun temu seni tari yang ikut menunjang kehidupan tari kontemporer yang ada di Indonesia.

### 3. Macam-macam Gerak dalam Seni Tari

Gerak tari adalah gerak yang telah mengalami distorsi atau stilisasi. Proses distorsi dan stilisasi ini bertujuan agar gerak-gerak tersebut terlihat menjadi indah.<sup>46</sup> Gerakan yang indah tidak hanya terbentuk dari gerak-gerak yang halus saja, akan tetapi gerak-gerak yang keras, kasar, kuat, penuh dengan tekanan-tekanan aneh juga

<sup>45</sup> Eko Supriyanto, *Ikat Kait Impulsif Sarira: Gagasan Yang Mewujud Era 1990-2010* (Garudhawaca, 2018).

<sup>46</sup> Riris Setyo Sundari, "Eksotisme Ragam Gerak Tari Dalam Kesenian Barongan Kusumojoyo Demak Sebagai Kesenian Pesisir," *Jurnal Seni Tari* 10, no. 2 (November 29, 2021): 112–19, <https://doi.org/10.15294/jst.v10i2.51377>.

dapat dikatakan gerak yang indah. Gerak tari dibedakan menjadi empat kategori, yaitu:

1. Gerak berpindah tempat (locomotion) yaitu gerak yang digunakan penari untuk berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain di atas panggung
2. Gerak maknawi (gesture) adalah gerak tari yang telah dibentuk sedemikian rupa atau gerak keseharian yang telah mengalami stilisasi, yang memiliki makna tertentu
3. Gerak murni (pure movement) yaitu gerak yang hanya bertujuan pada keindahan, tidak memiliki makna atau pesan tertentu
4. Gerak penguat ekspresi (baton signal)

#### **D. Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Siswa**

Kecerdasan kinestetik merupakan kecerdasan yang melibatkan seluruh anggota tubuh untuk melakukan gerakan seperti berlari, menari, ataupun melakukan kegiatan seni dan sebagainya. Ada beberapa cara yang digunakan untuk dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik diantaranya sebagai berikut:<sup>47</sup>

1. Libatkan fisik secara umum dalam proses pembelajaran

---

<sup>47</sup> “Analisis Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Kegiatan Tari Kreasi Di TK PGRI 04 Kartini Semarang | Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa,” accessed June 14, 2024, <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/Populer/article/view/653>.

2. Lakukan rehersial melalui gerakan, permainan peran, simulasi dan kegiatan praktis lainnya
3. Berikan rehat fisik secara rutin sambil melakukan permainan
4. Beri kesempatan pada murid untuk mengungkapkan pengertiannya dengan membuat atau memanipulasi obyek
5. Tetapkan target untuk meningkatkan diri dalam bidang olahraga atau seni yang melibatkan kemampuan koordinasi tubuh.

Aktivitas untuk meningkatkan perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak dapat digunakan dengan cara sebagai berikut:<sup>48</sup>

1. Menyediakan kesempatan untuk aktivitas fisik di dalam rumah

Anak-anak memerlukan ruang untuk menghabiskan tingkat energi mereka yang tinggi. Mereka perlu memahami tubuh mereka dan kemampuan gerak mereka melalui gerakan. Permainan fisik memberikan kondisi yang sempurna untuk gerakan dan memberikan ruang untuk bermain bukan berarti tugas yang sukar.

2. Menyediakan kesempatan untuk aktivitas fisik di luar

Tidak ada yang menyamai aktivitas spontan di luar ruang, di dalam lingkungan rumah tangga, untuk mendorong perkembangan fisik anak. Aktifitas fisik di luar dapat mengajak anak ke beberapa tempat favorit bagi anak misalnya ajak anak ke kebun binatang,

---

<sup>48</sup> 150210047 Ikhwanul Putri, "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Basketball Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya" (skripsi, UIN AR-RANIRY, 2019), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/12375/>.

pantai, dan taman. Orang tua dapat mendorong aktivitas di luar rumah yang demikian dengan berperan serta dan menemukan ide kreatif untuk membuat anak-anak senang.

### 3. Mengikuti kursus

Ada berbagai kursus yang menawarkan pendidikan jasmani untuk anak-anak. Kursus tersebut di kelompokkan menurut aktivitasnya seperti Tumble-Tots, yang menawarkan permainan blok waktu bebas dan diawasi sampai kursus olahraga dan tari.

### 4. Mengembangkan keberanian di air

Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik adalah melalui aktifitas yang berkaitan dengan air. Cara yang paling efektif untuk mengembangkan pemahaman dan keberanian di air adalah dengan memanjakan anak-anak pada air sejak kecil.

Adapun manfaat pengembangan kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler seni tari adalah sebagai berikut :<sup>49</sup>

1. Meningkatkan kemampuan psikomotor
2. Meningkatkan keterampilan sosial
3. Membangun rasa percaya diri
4. Meletakkan fondasi bagi gaya hidup sporty

---

<sup>49</sup> Sri Purwitasari, Mohammad Afifulloh, and Lia Nur Atiqoh Bela Dina, "IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER SENI TARI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA SEKOLAH DASAR," *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (July 14, 2022): 163–71.

## 5. Meningkatkan kesehatan

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan kinestetik dapat dilakukan dengan baik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Dalam proses pengembangannya dapat dilakukan melalui sebuah gerakan yang melibatkan seluruh tubuh. Dengan adanya sebuah gerakan dapat melatih koordinasi gerakan, keseimbangan dalam melakukan tarian, kelenturan di setiap gerakannya serta kekuatan yang ada pada tubuh.

## C. Konsep Kecerdasan Kinestetik

### 1. Pengertian Kecerdasan

Intelegensi berasal dari bahasa Latin “*intelligence*” yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain (*to organic, to relate, to bind together*).<sup>50</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kecerdasan berasal dari kata “cerdas” yaitu sempurna perkembangan akal budinya (pandai, tajam pikiran, dsb).<sup>51</sup> Pendapat bahwa semua anak cerdas dan bahkan anak memiliki cara yang tidak selalu sama untuk menjadi cerdas adalah dasar teori *Multiple Intelligences* dan diterjemahkan sebagai kecerdasan majemuk atau kecerdasan jamak.

Menurut pendapat Uno Hamzah di kutip dari bukunya yang berjudul “Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran” kecerdasan adalah suatu tindakan yang menyebabkan terjadinya perhitungan atas kondisi-

<sup>50</sup> Ahmad Saifuddin, *Psikologi Umum Dasar* (Prenada Media, 2022).

<sup>51</sup> Wahyu Untara, *Kamus Bahasa Indonesia: Edisi Revisi* (IndonesiaTera, 2014).

kondisi yang secara optimal bagi organisme dapat hidup berhubungan dengan lingkungan secara efektif.<sup>52</sup> Sedangkan menurut Sukmadinata dan Nana S dikutip oleh fitria sari, kecerdasan merupakan kemampuan untuk memahami dunia, berpikir secara rasional dengan menggunakan sumber-sumber atau referensi secara efektif pada saat menghadapi sebuah tantangan.<sup>53</sup> Menurut penjelasan dari ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan merupakan kesempurnaan akal budi yang dimiliki oleh manusia yang dapat digunakan untuk berpikir secara rasional dan memahami dunia yang menyebabkan manusia dapat hidup berhubungan dengan lingkungan secara efektif.

## 2. Pengertian Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik menurut Gardner adalah kemampuan seseorang untuk menggerakkan atau mengendalikan sebagian atau seluruh tubuh melalui koordinasi belahan otak yang mendominasi atau mengendalikan setiap gerakan tubuh.<sup>54</sup> Menurut Armstrong kecerdasan kinestetik adalah suatu kecerdasan di mana saat menggunakannya seseorang mampu atau terampil menggunakan anggota tubuhnya untuk

---

<sup>52</sup>Prof Dr Hamzah B. Uno M.Pd and Masri Kudrat Umar M.Pd S. Pd, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan* (Bumi Aksara, 2023).

<sup>53</sup>Fitria Sari, Munzir, and Riza Oktariana, "PENGARUH KEGIATAN SENAM MODERN TERHADAP KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 3, no. 2 (October 24, 2022), <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/821>.

<sup>54</sup> Muhammad Muhfy Faruq, *100 Permainan Kecerdasan Kinestetik* (Grasindo, 2007).

melakukan gerakan seperti berlari menari membangun sesuatu melakukan kegiatan seni dan hasta karya.<sup>55</sup>

Menurut musfiroh memaparkan bahwa kecerdasan kinestetik berkaitan dengan kemampuan menggunakan gerakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaannya serta keterampilan mempergunakan tangan untuk mencipta atau mengubah sesuatu. kecerdasan ini meliputi kemampuan fisik yang spesifik seperti koordinasi keseimbangan keterampilan kekuatan kelenturan kecepatan dan keakuratan menerima rangsangan sentuhan dan tekstur.<sup>56</sup>

Indikator kecerdasan kinestetik menurut watini meliputi 1) Gemar berolahraga atau melakukan kegiatan fisik, 2) Cakap dalam melakukan sesuatu seorang diri, 3) Senang memikirkan persoalan sambil aktif dalam kegiatan fisik seperti berjalan atau lari, 4) Tidak keberatan jika diminta menari, 5) Senang dengan permainan yang sangat menantang dan “mengerikan” secara fisik seperti jet *coaste*, 6) Suka menangani sesuatu secara fisik, 7) Senang mencoba sesuatu agar benar benar mengerti, 8) Suka memegang atau mencoba sesuatu agar benar benar mengerti, 9) Menyukai adalah olahraga atau kerajinan tangan, 10) Menggunakan gerakan tangan atau bahasa tubuh dalam rangka untuk mengekspresikan diri sendiri, 11) Menyukai permainan yang melibatkan fisik dengan anak anak misalnya bermain sambil berguling-guling atau saling tarik menarik, 12) Lebih suka mempelajari hal baru langsung dengan

---

<sup>55</sup> Thomas Armstrong, *Multiple Intelligences in the Classroom* (ASCD, 2009).

<sup>56</sup> Rohmiati Rohmiati et al., *PERENCANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* (Pt. Pena Persada Kerta Utama, 2023).

mempraktekkannya daripada sekadar membaca manual atau menonton video.<sup>57</sup>

Pengembangan kecerdasan kinestetik penting bagi individu, khususnya peserta didik, bahwa kecerdasan kinestetik yang menjadikan anak memiliki psikomotorik yang baik. Kemampuannya ini merujuk kepada kemampuan mengkoordinasi bagian – bagian tubuh seseorang supaya berfungsi secara sinergis dan padu untuk mencapai tujuan tertentu dalam bekerja.<sup>58</sup>

Peserta didik yang memiliki kecerdasan kinestetik yang baik akan memberikan lebih banyak kesempatan kepada anak untuk bermain dan berinteraksi dengan teman-teman sebayanya lebih lanjut siswa yang dengan kecerdasan kinestetik yang tinggi akan dapat mengungkapkan diri mereka dengan baik. Hal ini akan meningkatkan keterampilan komunikasi secara efektif dengan orang lain khususnya teman-teman sebayanya. Siswa yang sadar akan kemampuan fisik mereka dan mudah menemukannya mudah untuk memanfaatkannya, akan merasa lebih yakin dihadapkan dengan segala situasi yang memerlukan partisipasi mereka.<sup>59</sup> Apabila anak cerdas secara kinestetik maka ia akan menunjukkan sikap senang pada suatu aktivitas misalnya berenang bermain sepak bola, yang tentunya

---

<sup>57</sup>Muhammad Fakhruddin Robbani et al., “Implementasi Model Atik Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Di Pos PAUD Sedap Malam 16,” *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 2 (February 10, 2024): 350–61, <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i2.1022>.

<sup>58</sup>Arrofa Acesa, *KECERDASAN KINESTETIK DAN INTERPERSONAL SERTA PENGEMBANGANNYA* (Media Sahabat Cendekia, 2019).

<sup>59</sup> Acesa, *Kecerdasan Kinestetik Dan Interpersonal Serta Pengembangannya*.

dengan ini semua menjadikan anak mampu membentuk suatu gaya hidup yang baik.

Kecerdasan kinestetik berkaitan dengan kemampuan menggunakan gerak tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan serta keterampilan mempergunakannya untuk mengubah sesuatu. Kecerdasan Kinestetik disebut juga kecerdasan badani kinestetik.<sup>60</sup> Kecerdasan Kinestetik adalah kecerdasan atau kemampuan seseorang yang berkaitan dengan gerakan dan olah tubuh. Kecerdasan ini juga berkaitan erat dengan penggunaan fisik dan jasmaninya untuk mengekspresikan ide dan perasaan yang ada pada dirinya.<sup>61</sup> Orang yang memiliki kecerdasan kinestetik akan memperoleh informasi melalui gerakan atau kesan yang telah ia dapatkan dari tubuh mereka.

Mereka sangat aktif dan ingin bergerak sesuai dengan kebutuhan yang ia inginkan. Dengan sesuatu yang didapat dengan indera yang mereka miliki akan menjadikan informasi tersebut bermakna untuknya. Kinestetik dapat mengarah kepada keterampilan, kelenturan, keseimbangan, kekuatan dan ketangkasan. Keinginan anak yang memiliki kecerdasan kinestetik yang tinggi akan diekspresikan dengan upaya untuk terus bergerak dari pada banyak peserta didik lainnya.

---

<sup>60</sup> Mardhiyah and Anggraeni, "Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Seni Tari Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Al Akbar Pandeyan Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2020/2021."

<sup>61</sup>"Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | Jurnal Penelitian Multidisiplin," accessed June 17, 2024, <https://journal.pbn-surabaya.co.id/index.php/jupm/article/view/237>.

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan menyelaraskan pikiran dengan badan hingga apa yang dikatakan oleh pikiran akan tertuang dalam bentuk gerakan – gerakan yang indah, kreatif, dan mempunyai makna. Kecerdasan Kinestetik merupakan kecerdasan fisik yang dapat mempengaruhi kecerdasan lainnya, sehingga pengembangan kecerdasan ini sangat baik untuk pertumbuhan anak secara maksimal. Pengembangan ini akan menjadikan anak terampil sesuai dengan kompetensi, minat dan bakat untuk menjadi tenaga yang profesional kedepannya.

Upaya pengembangan kecerdasan kinestetik di sekolah sangat efisien dalam sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pemilihan kegiatan ekstrakurikuler seni tari untuk pengembangan kecerdasan kinestetik siswa karena tari adalah gerakan yang berkaitan langsung dengan gerak tubuh. Sejalan dengan unsur-unsur kecerdasan kinestetik seperti koordinasi tubuh, kelincahan, kekuatan, keseimbangan dan koordinasi mata, tangan serta kaki.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik adalah kemampuan menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan dengan baik dan dilakukan dengan senang dalam menangani atau melakukan sesuatu. Untuk anak usia dini, dengan kecerdasan kinestetik anak lebih mampu menggunakan jari dan bagian tubuh lainnya untuk memecahkan masalah, melakukan dan meniru berbagai gerakan atau pola yang ada. Kecerdasan kinestetik pada anak tidak bisa berkembang dengan baik apabila tidak adanya stimulus

dari lingkungannya salahsatunya dari guru. Kreativitas sangat diperlukan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik, salahsatunya dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan teori kecerdasan kinestetik dan psikomotor tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik dalam menata tari adalah kemampuan mengolah, menginterpretasikan dan mengekspresikan dengan menggunakan seluruh atau sebagian anggota tubuh seseorang secara ahli berdasarkan gagasan atau emosi yang dilakukan melalui gerakan termasuk menangani benda secara cekatan dalam arti cepat dan tepat untuk membuat sesuatu. kecerdasannya sendiri tidak terlepas dari esensi gerak sebagai *movement* dan *motor* sehingga hal ini dapat dijadikan indikator dari tahapan persepsi gerak sampai pada kreativitas serta ditambah kemampuan terhadap *perceptual abilities*, *psysical abilities*, *skilled movement* dan *Nondiscursive communication*.

### 3. Karakteristik Kecerdasan Kinestetik

Seseorang yang memiliki keerdasan kinestetik memproses informasi melalui sensasi yang dirasakan pada badan mereka. mereka tidak suka diam dan ingin bergerak terus, mengerjakan sesuatu dengan tangan atau kakinya, dan berusaha mnyentuh orang yang diajak bicara.<sup>62</sup> Selain itu, mereka juga berkembang dengan baik, menunjukkan kualitas senang menyentuh, memegang atau memainkan apa yang telah mereka

---

<sup>62</sup> Dian Dwi Amalia, Ayi Sobarna, and Dinar Nur Inten, "Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Seni Tari Di Kelompok B (Quasi-Experimental Method of Early Childhood at Preschool Bianglala Jalan Sari Endah No. 19A Bandung Tahun Ajaran 2017-2018)," *Prosiding Pendidikan Guru PAUD*, 2018, 170–77.

pelajari dan mereka sangat suka melibatkan Anda dengan objek langsung, seperti pengalaman belajar nyata.

Kecerdasan kinestetik memiliki karakteristik sebagai berikut:<sup>63</sup>

- a. Menggunakan fisiknya dalam melakukan kemampuan dan keterampilan yang tinggi, untuk tujuan mengekspresikan diri dan juga berorientasi pada hasilnya.
- b. Bekerja dengan terampil dengan menggunakan objek, antara lain dengan melibatkan gerakan motorik yang baik dari jari dan tangan serta mengeksplotasi kemampuan motorik yang lain pada tubuhnya misalnya menggambar, memahat dan pekerjaan lain menggunakan tangan.
- c. Mengontrol gerakan tubuh dan kapasitas untuk menangani suatu objek.
- d. Mengontrol anggota tubuh untuk menghasilkan suatu gerakan yang gesit dan cekatan.
- e. Mampu berkomunikasi dengan bahasa non verbal atau dengan gerakan tubuh untuk menyampaikan maksudnya.
- f. Mampu mempelajari hal-hal yang membutuhkan kemampuan gerakan dan menguasainya dengan cepat seperti bersepeda, menari, berolahraga dan lain-lain.
- g. Dapat menirukan gerakan orang lain dengan sangat baik ketika diberi contoh.
- h. Dapat mengkoordinasikan anggota tubuhnya dengan baik, misalnya berlari, melompat, dan menari mengikuti irama musiknya dan lain- lain

---

<sup>63</sup> Dewi Qonitatin et al., "MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR," *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI 1* (December 29, 2021): 638–56.

Seorang anak dengan kecerdasan gerak tubuh atau kecerdasan kinestetik yang berkembang dapat dilihat dari beberapa ciri. Ciri-ciri tersebut dapat muncul dalam berperilaku keseharian, sehingga tidak terlalu sulit untuk orangtua atau pendidik untuk mengamatinya. Beberapa ciri yang dapat dilihat dari seorang anak yang memiliki kecerdasan gerak tubuh adalah sebagai berikut:<sup>64</sup>

1. Banyak bergerak, sedang duduk pun ada bagian tubuh yang bergerak-gerak, misalnya menggoyang-goyangkan kaki
2. Pandai menirukan gerakan yang ia lihat. Ketika menyaksikan tayangan televisi atau orang lain melakukan suatu aktivitas di hadapannya, ia cenderung untuk menirukan gerakan yang serupa.
3. Sangat suka kegiatan fisik, seperti berenang, bersepeda atau olahraga lainnya. Biasanya ia tidak membutuhkan waktu lama untuk mempelajari hal-hal tersebut.
4. Sangat senang membongkar berbagai benda, seperti mainannya dan kemudian menyusunnya kembali.
5. Perlu menyentuh sesuatu yang ingin dipelajari. Saat belajar membaca, maka ia merasa perlu menunjuk tulisan-tulisan yang dia baca.
6. Menikmati melompat, lari atau kegiatan serupa.

---

<sup>64</sup> Siti Kurniasih M.Pd, *KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI* (GUEPEDIA, n.d.).

#### 4. Cara Menstimulus Kecerdasan Kinestetik pada Siswa dan Pentingnya Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik menuntut koordinasi antara otak dan tubuh. Ada beberapa cara untuk menstimulus kecerdasan kinestetik, antara lain yaitu:<sup>65</sup>

- a. Mengenal lingkungan dan menjelajahnya dengan dengan sentuhan
- b. Bermain ketangkasan peran yang memungkinkan menggunakan gerak tubuh sebagai simbol
- c. Mendemonstrasikan kemampuan mengolah gerak tubuh dalam bentuk tarian, olahraga, dan mengetahui standar hidup yang sehat
- d. Menciptakan bentuk-bentuk baru suatu gerakan

Cara lain untuk menstimulus kecerdasan kinestetik pada anak, antara lain sebagai berikut :<sup>66</sup>

- a. Anak diajarkan untuk menari, karena pada dasarnya anak-anak menyukai musik dan tari. Untuk mengasah kecerdasan kinestetik ini dapat dilakukan dengan mengajak anak untuk menari bersama karena menari menuntut keseimbangan, keselarasan gerak tubuh, kekuatan, dan kelenturan tubuh.

---

<sup>65</sup> “STIMULASI KECERDASAN KINESTETIK MELALUI SENI TARI TRADISIONAL ANAK USIA 4-6 TAHUN DI SANGGAR CHANDRA PERFORMING ART SCHOOL | Jurnal Golden Age,” accessed June 14, 2024, <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/5515>.

<sup>66</sup> “Implementasi Tari Tradisional Kalimantan Timur Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Dan Kognitif Pada Anak Usia Dini Di TK Negeri Samarinda | Journal on Education,” accessed June 14, 2024, <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3602>.

- b. Bermain drama. Dengan kegiatan bermain drama, kecerdasan kinestetik anak juga dapat terangsang. Kegiatan ini menuntut bagaimana anak menggunakan tubuhnya menyesuaikan perannya, bagaimana ia harus berekspresi, termasuk juga gerakan tangan. Kemampuan sosialisasinya pun berkembang karena ia dituntut dapat bekerja sama dengan orang lain.
- c. Latihan ketrampilan fisik. Bermain latihan fisik dapat membantu meningkatkan ketrampilan motorik anak, tentunya latihan tersebut disesuaikan dengan usia anak. Selain melatih kekuatan otot, aktivitas ini juga melatih untuk belajar keseimbangan.
- d. Anak diajarkan olahraga, ada berbagai kegiatan olah raga yang dapat meningkatkan kesehatan dan juga pertumbuhan. Olahraga harus dilakukan sesuai perkembangan motorik anak, seperti berenang, sepak bola mini, main tenis, bulu tangkis ataupun senam.

Aktivitas kecerdasan kinestetik yang dilakukan pada anak usia sekolah dasar dapat membantu anak berkembang menjadi pribadi yang sehat, mudah beradaptasi dan penuh kepercayaan diri. Adapun manfaat kecerdasan kinestetik adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

- a. Meningkatkan Kemampuan Psikomotor

Kemampuan psikomotor yaitu kemampuan menghubungkan bagian-bagian tubuh seseorang dengan otak

---

<sup>67</sup> “Kecerdasan Kinestetik Dalam Perspektif Islam | Syukur | Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat,” accessed June 14, 2024, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/article/view/22351>.

agar berfungsi secara optimal untuk mencapai suatu tujuan fisik. Orang-orang dengan kemampuan ini akan dapat memberi respon yang lebih cepat dan tepat berbagai situasi yang menuntut tanggapan fisik. Peningkatan gerak fisik menjadi dasar untuk meningkatkan kemampuan psikomotor seseorang. Seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang baik lebih mudah belajar berkendara, berenang, memanjat dan bahkan memainkan permainan komputer dibandingkan dengan orang kemampuan motoriknya buruk.

b. Meningkatkan Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial pada anak dapat dilakukan dengan mengajak anak untuk bermain bersama orang tuanya. Dengan begitu anak mampu bermain dengan berbagai kalangan baik muda maupun tua serta mengembangkan keterampilan sosial melalui kontak. Aktifitas fisik memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bermain dan berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Maka dari itu, anak yang memiliki kecerdasan kinestetik yang baik dapat mengekspresikan dirinya dengan baik. Hal tersebut dapat meningkatkan keterampilan sosial karena dapat melatih komunikasi dan belajar berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya.

#### a. Membangun Rasa Percaya Diri

Dalam suatu aktifitas bermain, anak secara khusus merasa terdorong untuk mencoba dan gagal, dan terus berusaha. Ketika anak mulai menguasai kemampuan fisik yang lebih baik, harga diri mereka meningkat. Ketika anak yang merasa bahwa dia secara fisik setingkat atau lebih unggul dibanding anak lainnya akan lebih banyak berpartisipasi dalam aktifitas kelompok. Anak-anak yang sadar akan kemampuan fisiknya mereka akan merasa lebih yakin ketika diharuskan menghadapi segala situasi yang memerlukan partisipasi fisik mereka.

#### b. Meningkatkan Kesehatan

Aktifitas fisik dapat membentuk dasar yang penting bagi kesehatan tubuh. Orang yang rutin melakukan olahraga akan lebih bugar dan lebih sehat dari pada orang yang tidak senang berolahraga. Kemudian orang yang rutin berolahraga memiliki resiko yang lebih kecil terkait dengan masalah penyakit.